

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian terakhir disertasi ini akan diuraikan secara berturut-turut tentang: (1) kesimpulan, dan (2) rekomendasi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada permasalahan dan tujuan dari penelitian serta dihubungkan dengan pengembangan model pelatihan, secara garis besar dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi awal kompetensi pendamping konveksi di Kota Gorontalo pada umumnya sesuai dengan standar pendamping konveksi. Pada konveksi kompetensi tersebut belum nampak dikarenakan pendamping konveksi tersebut belum mendapatkan pelatihan pendampingan yang optimal. Pendampingan yang dilakukan masih berupa petunjuk pelaksanaan kegiatan konveksi tentang bagaimana menjahit dan memasarkannya. Selanjutnya, model pendampingan bagi peningkatan kompetensi pendamping konveksi selama ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan melihatnya dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengembangan
2. Pengembangan model pelatihan pendampingan dalam rangka peningkatan kompetensi pendamping konveksi dilaksanakan melalui langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengembangkan model pelatihan

pendampingan adalah melakukan analisis kebutuhan pengembangan, menetapkan unsur-unsur yang akan di kembangkan, menyusun model pendampingan bagi peningkatan kualitas dan produktivitas, melakukan validasi pengembangan model dengan pakar Pendidikan nonformal, praktisi pendidikan nonformal dan teman sejawat, dan menyusun model akhir.

3. Implikasi model pendampingan dilakukan melalui kegiatan uji coba dan uji aplikasi model pendampingan. Uji coba model pendampingan ini dilaksanakan dua kali, yang dilakukan pada model pendampingan. Dari hasil uji coba ini diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang menggambarkan karakteristik pengembangan model pendampingan yang diharapkan. Prosedur pelaksanaan uji coba ini ditempuh melalui tiga pokok kegiatan, meliputi: pembentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang mengacu kepada langkah-langkah masing-masing model pembelajarannya, pelaksanaan pembelajaran, dan memberikan *post-test* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan materi tes yang sama.
4. Uji Efektivitas model pembelajaran dilaksanakan melalui pengujian model pendampingan. Berdasarkan pengujian statistik, model pelatihan yang dikembangkan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil peserta pelatihan.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang diajukan berlandaskan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam usaha mengembangkan konveksi, maka perlu adanya pembentukan wadah seperti koperasi para pelaku ekonomi dibidang konveksi untuk mendorong tumbuh dan majunya konveksi-konveksi di Kota Gorontalo.
2. Bagi pengelola konveksi sebaiknya melakukan pendampingan secara kontinu. Hal ini disadari bahwa pendamping konveksi yang dipekerjakan belum memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku yang cukup baik dalam melaksanakan pekerjaan konveksi.
3. Bagi pendamping, sebaiknya melaksanakan pendampingan kepada pekerja secara cermat dengan memperhatikan karakteristik pekerja sehingga diperoleh hasil yang baik. Selain itu, senantiasa mengembangkan kompetensinya dengan selalu menerima bimbingan dari pendamping. Selain itu, dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki melalui pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan konveksi di tempatnya bekerja.
4. Berhubung penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih terbayas pada usaha konveksi, maka perlu adanya penelitian lanjutan sebagai pengembangan dan tindak lanjut dari penelitian ini dan bidang-bidang lainnya.